



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 4888-4899

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Fasilitas Dan Keamanan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Panatapan Agrowisata Sileme-Leme Kabupaten Humbang Hasundutan

Rinaldo Lumban Gaol^{1✉}, Indawati Lestari²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Email: rinaldolgaolmarbun@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fasilitas dan keamanan lokasi terhadap kepuasan pengunjung panatapan Agrowisata Sileme-Leme . Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung panatapan Agrowisata Sileme-Leme. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode survei sampling dengan teknik non probability sampling dan penyebaran kuesioner kepada responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 responden Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah Fasilitas (X1) Keamanan Lokasi (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Pengunjung (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan software IBM SPSS Statistic 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dimana hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian keamanan lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dimana hasil uji parsial menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Fasilitas, Keamanan Lokasi, Kepuasan Pengunjung

Abstract

This research The purpose of this research is to determine the location's facilities and security on visitor satisfaction at the Sileme-Leme Agrotourism site. The population in this study were visitors to the Sileme-Leme Agrotourism Panatapan. The sampling technique uses a survey sampling method with non-probability sampling techniques and distributing questionnaires to respondents. The sample in this study was 99 respondents. The independent variables in this study were Facilities (X1) Location Security (X2). The dependent variable in this research is Visitor Satisfaction (Y). The research method used is a quantitative method and the data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. Meanwhile, data processing uses IBM SPSS Statistics 22 software. The results of this research show that facilities have a positive and significant influence on visitor satisfaction where the results of the partial test show that H_0 is rejected and H_a is accepted. Then location security has a positive and significant influence on visitor satisfaction where partial test results show that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Facilities; Location Security; and Visitor Satisfactio*

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia telah menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring dengan perkembangan ekonomi yang pesat, sektor ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan sektor-sektor lain seperti transportasi, perhotelan, dan kuliner. Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan sementara yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang mengunjungi suatu tempat untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau kesenangan, yang didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai. Dengan keberagaman objek wisata yang dimiliki, Indonesia memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Destinasi wisata seperti pegunungan, danau, pantai, dan keindahan bawah laut menjadi daya tarik utama yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan industri pariwisata diharapkan dapat memperluas prospek komersial dan mendukung pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Transformasi sektor pariwisata Indonesia menuju model layanan yang lebih berfokus pada kepuasan pengunjung menjadi semakin penting. Kepuasan pengunjung merupakan elemen kunci dalam strategi pemasaran pariwisata dan berpengaruh langsung terhadap keputusan wisatawan untuk memilih destinasi serta kemungkinan kunjungan kembali. Dalam konteks ini, setiap daerah di Indonesia berlomba-lomba untuk menonjolkan keunggulan potensi wisata alamnya. Salah satu contoh yang menarik adalah Wisata Sileme-leme di Kabupaten Humbang Hasundutan. Terletak pada ketinggian 1.600 meter di atas permukaan laut, objek wisata ini menawarkan pemandangan alam yang spektakuler,

termasuk Danau Toba dan Pulau Simamora. Keindahan panorama ini menjadikannya sebagai salah satu destinasi prioritas bagi masyarakat setempat dan wisatawan.

Melihat potensi dan tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang perkembangan pariwisata di Indonesia, khususnya dalam konteks kepuasan pengunjung dan potensi objek wisata baru seperti Sileme-leme. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang berguna untuk pengembangan strategi pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

Tabel 1.1

Data Jumlah Pengunjung Pantapan Agrowisata Sileme-leme (Januari-Agustus)

Tahun 2024	Jumlah Pengunjung
Januari	1.398
Februari	1.342
Maret	1.299
April	1.227
Mei	1.251
Juni	1.201
Juli	1.038
Agustus	1.121
TOTAL	9.877

Sumber: Pihak pengelola Panatapan Agrowisata Sileme-leme

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pengunjung Panatapan Agrowisata Silem-Leme tidak stabil atau mengalami kenaikan dan penurunan. Jika ketidak stabilan pengunjung ini terus dibiarkan maka Panatapan Agrowisata Sileme-leme akan mengalami ketidakseimbangan pengunjung, oleh sebab itu pihak pengelola harus lebih memperhatikan apa yang diinginkan oleh pengunjung supaya pengunjung merasa puas saat melakukan kunjungan. Terlebih lokasi wisata yang berada pada ketinggian 1.600 mdpl diharapkan fasilitas dan keamanan pada lokasi ini sudah terjamin, agar pengunjung yang berkunjung merasa aman.

Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda benda maupun uang (Maharani & Ariesta, 2023). Wisatawan akan merasa puas dengan fasilitas yang baik dan ideal, sedangkan fasilitas yang kurang ideal akan membuat wisatawan kurang puas karena selain tempat wisata, fasilitas juga merupakan bagian dari tempat pariwisata. Pada dasarnya fasilitas dalam perusahaan jasa merupakan faktor yang menentukan pilihan orang untuk berkunjung ke

tempat wisata (Utomo, 2023). Kelengkapan dalam sebuah objek wisata menjadi hal penting bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan. Ketersediaan fasilitas di suatu objek wisata sangat penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di objek wisata tersebut, fasilitas sangat berpengaruh dengan bagaimana wisatawan memandang objek wisata tersebut (Handayani *et al.*, 2019), Ketika semua fasilitas sudah disediakan dengan baik, hal ini tentunya membuat wisatawan nyaman dan puas telah berkunjung

Selain fasilitas faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pengunjung adalah keamanan lokasi wisata. Keamanan dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dalam mengunjungi tempat wisata. Keamanan lokasi wisata menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola objek wisata agar keamanan wisatawan dapat terjamin. Keamanan wisatawan merupakan pemberian suatu perlindungan secara menyeluruh kepada pengunjung dari segala bentuk bahaya, resiko kecelakaan dan kerugian dari saat kedatangan pengunjung menuju tempat tujuan, melakukan kegiatan ditempat tujuan hingga pulang dari tempat tujuan wisata (Aisyah *et al.*, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Wajdi *et al.*, 2024) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan keamanan terhadap kepuasan pengunjung di Pantapan Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan. Survei adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Bahrin *et al.*, 2017). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode survey ini berasal dari responden atau sampel yang mewakili populasi dari objek penelitian melalui pertanyaan atau kusioner yang dirancang secara sistematis. Data yang dikumpulkan melalui survei dapat berupa jawaban tertulis, wawancara atau kusioner.. Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari 9.877 pengunjung Panatapan Agrowisata Silem-leme. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu setiap unsur atau anggota populasi tidak diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 99 responden dengan

kriteria sudah pernah melakukan kunjungan lebih dari 2 kali. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan melakukan *Observation*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik seperti Pengamatan (*Observation*) dan Pertanyaan (*Questionnaire*). Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari subjek survei, wawancara, dan daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden yang sudah pernah melakukan kunjungan lebih dari 2 kali dan berusia >17 tahun.

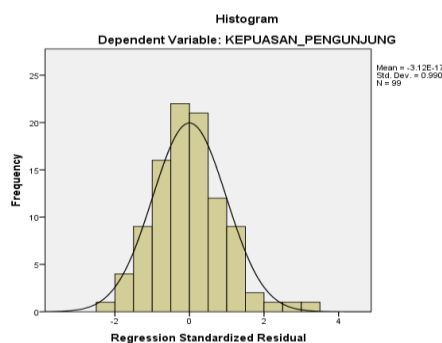
Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independent yaitu Fasilitas (X1), dan Keamanan Lokasi (X2), sedangkan variabel terikat atau dependen yaitu Kepuasan Pengunjung (Y). Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.) Penelitian juga menggunakan uji statistik (uji analisis statistik deskriptif dan uji analisis regresi linear berganda), uji hipotesis (parsial dan simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini umumnya menggunakan sumber data primer dan sekunder. Artinya, data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, wawancara, dan kuesioner yang dibagikan kepada responden, serta data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang digunakan. Data dikumpulkan untuk tahun 2024. Data yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan data pendapatan aktual yang dikumpulkan dalam waktu 1 tahun. Penelitian ini dilakukan terhadap sampel sebanyak 99 responden yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

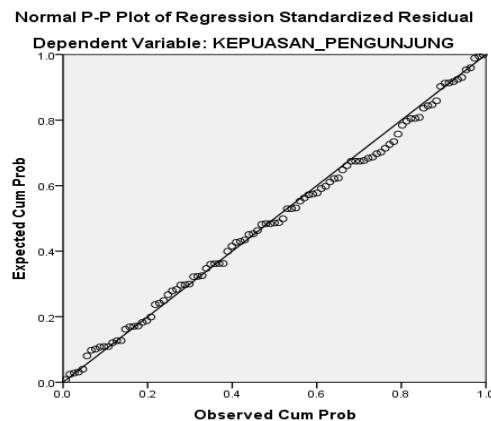
Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas



Gambar 1.1 Histogram Dependend Variabel:Y

Pada Gambar 4.2 histogram di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena bentuk kurvanya cenderung memiliki kemiringan yang seimbang dan kurvanya menyerupai lonceng dapat kita simpulkan datanya normal.



Gambar 1.2 *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual*

Pada Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual* merupakan pola distribusi normal karena data tersebar di sekitar dan sepanjang diagonal. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

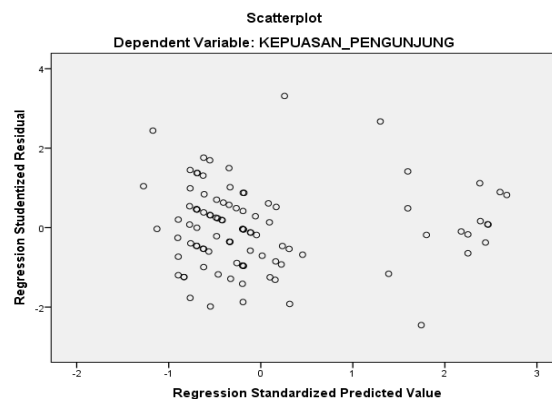
Tabel 1.2 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17128655
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	.035
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas ini, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan dari uji diatas nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu kelompok mempunyai varian yang sama antar anggotanya. Artinya, jika varians suatu variabel independen konstan (sama) untuk semua nilai variabel independen, maka dikatakan homoskedastik.



Gambar 1.3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari Gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena titik-titiknya tersebar, tidak terkonsentrasi pada satu titik, dan tidak membentuk pola. Oleh karena itu, model ini cocok untuk memprediksi bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna atau unik antara beberapa atau seluruh variabel penjelas dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, dapat membandingkan toleransi variabel dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

- Tolerance $< 0,1$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- Tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1.3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.120	.990		11.230	.000		
	FASILITAS	.304	.081	.410	3.736	.000	.436	2.296
	KEAMANAN	.158	.050	.343	3.130	.002	.436	2.296

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas diperoleh VIF Pengetahuan Fasilitas (X1) sebesar 2,296 dan Keamanan Lokasi (X2) sebesar 2,296. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai VIF kurang dari 10. Nilai toleransi menunjukkan bahwa Pengetahuan Fasilitas (X1) sebesar 0,436 dan Keamanan Lokasi (X2) sebesar 0,436. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai toleransinya lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengasumsikan adanya multikolinearitas.

4. Uji Statistik

1) Regresi Linear Berganda

Tabel 1.4 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.120	.990		11.230	.000		
	FASILITAS	.304	.081	.410	3.736	.000	.436	2.296
	KEAMANAN	.158	.050	.343	3.130	.002	.436	2.296

Berdasarkan Tabel 1.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

Berdasarkan Tabel 1.4 diketahui pada kolom kedua (unstandardized Coefficients) bagian B diperoleh nilai β_1 variabel fasilitas (X1) sebesar 0,410 nilai β_2 variabel keamanan (X2) sebesar 0,343 dan nilai konstanta (β_0) adalah 11,120 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,120 + (0,410) X_1 + (0,343) X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Konstanta (β_0) = 11,120 ini menunjukkan bahwa jika fasilitas(X1) dan keamanan lokasi (X2) dianggap konstan
2. Koefisien (β_1) = 0,410 menunjukkan pengaruh positif yang artinya jika variabel Fasilitas (X1) meningkat satu satuan maka nilai variabel kepuasan pengunjung (Y1) juga meningkat sebesar 0,410 satuan begitu pun sebaliknya.
3. Koefisien (β_2) = 0,343 menunjukkan pengaruh positif yang artinya jika variabel keamanan lokasi (X2) meningkat satu satuan maka nilai variabel kepuasan pengunjung (Y1) juga akan meningkat sebesar 0,343 satuan begitu pun sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.5 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456.728	2	228.364	47.450	.000 ^b
	Residual	462.020	96	4.813		
	Total	918.747	98			

Tabel 1.5 mengungkapkan bahwa nilai F-hitung adalah 47,450 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3,09. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu F-hitung > F-tabel dan tingkat signifikansinya (0,000) < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (fasilitas dan keamanan lokasi) secara serempak adalah signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y1)

2) Uji Parsial (Uji T)

Kriteria yang digunakan adalah :

- Apabila nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen atau hipotesis diterima.
- Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen atau hipotesis ditolak.

Tabel 1.6 Uji Parsial (uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.120	.990		11.230	.000
	FASILITAS	.304	.081	.410	3.736	.000
	KEAMANAN	.158	.050	.343	3.130	.002

1. Variabel fasilitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y1). Hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,000) < dari 0,05 dan t-hitung (3,736 > dibandingkan t-tabel (1.984).
2. Variabel keamanan lokasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan pengunjung (Y1). Hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,002) < 0,05 dan t-hitung (3,130) > dibandingkan t-tabel (1.984).

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun bersama-sama.

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.544	2,76307

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0,553 berarti 55,3% kepuasan pengunjung (Y1) dapat di jelaskan fasilitas (X1) dan keamanan lokasi (X2). Sedangkan sisanya 44,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti; kualitas pelayanan, kebersihan, harga tiket

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis H1: "Fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadapkepuasan pengunjung." Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadapkepuasan pengunjung panatapan agrowisata silem-leme. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis

dengan uji t pada nilai t_{hitung} sebesar 3.736, namun t_{tabel} sebesar 1.984 dan signifikansi pada 0,000 sehingga $t_{hitung} 3.736 > t_{tabel} 1,984$ dan $0,000 < 0,05$, maka Fasilitas (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y).

B. Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengajukan hipotesis H2: "Keamanan Lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan pengunjung." Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung panatapan agrowisata Sileme-leme. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan uji t pada nilai t_{hitung} sebesar 3,130, namun t_{tabel} sebesar 1,984 dan signifikansi pada 0,002 sehingga $t_{hitung} 3,13 > t_{tabel} 1,984$ dan $0,002 < 0,05$, maka keamanan lokasi (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung (y)

C. Pengaruh fasilitas dan keamanan Lokasi terhadap kepuasan pengunjung

Berdasarkan hasil dari analisis uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y. Dikatakan terdapat pengaruh antara X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperkuat dengan syarat berikutnya yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} didapat dari rumus $F_{tabel} = df(n - k - 1)$ memiliki hasil $df(99 - 2 - 1) = 3,09$. Hasil dari F_{hitung} dan F_{tabel} adalah $76,432 > 3,15$. Hasil dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $47,450 > 3,09$

Kemudian, hasil pengujian koefisiensi determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,553 atau 55,3%. Berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 55,3 % kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh fasilitas dan keamanan lokasi sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh varians variabel lain seperti, Kualitas pelayanan, kebersihan, harga tiket

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini dengan judul "Pengaruh Fasilitas Dan Keamanan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Panatapa Agrowisata Sileme-leme", diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Agrowisata Sileme-leme.
2. Keamanan Lokasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung Agrowisata Sileme-leme.

3. Pengetahuan Fasilitas dan Keamanan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Agrowisata Sileme-leme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Rahimah, S., & Fadhillah, R. (2022). Analisis Standard Keamanan Wisata Alam Di Pelaruga. *JIPSI (Jurnal Ilmiah Pariwisata Imelda)*, 1(1), 38–41.
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81–88.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123–133. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3228>
- Maharani, A., & Millantri Ariesta, W. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 21(2), 70–85. <https://doi.org/10.33489/mibj.v21i2.333>
- Utomo, D. (2023). Pengaruh Lokasi , Pemasaran Jasa , Kualitas Pelayanan , Fasilitas Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wisata Hutan Kertas Karawang Timur. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 216–225. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/5089%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/5089/3342>